

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menerapkan penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Koleksi Digital Perpustakaan Sekolah terhadap Minat Baca Siswa Kelas XI TKJ 1 SMK Negeri 1 Gambut. Penelitian korelasional merupakan jenis penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan serta tingkat keeratan hubungan antara dua variabel atau lebih.<sup>58</sup>

Uji korelasi Pearson dikembangkan oleh Karl Pearson pada awal abad ke-20 sebagai metode statistik untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua atau lebih variabel. Uji ini digunakan untuk mengukur kekuatan serta arah hubungan antarvariabel dalam suatu penelitian. Dalam analisis statistik, uji korelasi Pearson umumnya digunakan pada data yang diukur dengan skala interval atau rasio untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara variabel yang diteliti.<sup>59</sup>

Penelitian ini menggunakan satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara koleksi digital dengan minat baca siswa kelas XI TKJ 1 SMK Negeri 1 Gambut. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah koleksi digital, sedangkan variabel terikat (Y) adalah minat baca.

---

<sup>58</sup> Prof. H. M. Sukardi, dkk, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), 212

<sup>59</sup> Gito Supriadi, *Statistik Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: UNY Press, 2021), hlm. 109-110.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Gambut yang beralamat di Jalan A. Yani Km 15,200, Malintang Baru, Kecamatan Gambut, Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan.

## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI TKJ 1 SMK Negeri 1 Gambut berjumlah 35 orang yang berlokasi di Malintang Baru, Kecamatan Gambut, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan. Adapun sampel penelitian diambil dari seluruh siswa kelas XI TKJ 1 SMK Negeri 1 Gambut yang menjadi responden dalam pengukuran koleksi digital dan minat baca. Dengan demikian, penelitian ini menggunakan teknik total sampling, yaitu seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian.

## **D. Data Sumber Data**

### **1. Data**

Terdapat dua kategori utama yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data pokok atau data primer dan data penunjang:

#### **a. Data Pokok**

Data pokok atau data primer dari penelitian ini:

- 1) Koleksi digital mencakup
  - a) Akseibilitas koleksi digital
  - b) Kelengkapan koleksi E-book
  - c) Kualitas tampilan dan kenyamanan
  - d) Efisiensi pencarian
- 2) Minat Baca Siswa meliputi

- a) Ketertarikan siswa terhadap media baca digital
- b) Frekuensi dan pola membaca digital
- c) Dorongan dan manfaat membaca digital
- d) Dukungan dari guru atau pustakawan, sekolah, orang tua, dan teman terhadap penggunaan sumber bacaan digital oleh siswa
- e) Gangguan dan kendala membaca digital

b. Data Penunjang

Data penunjang dari penelitian ini merupakan data pendukung dari data pokok yang merupakan gambaran umum dari lokasi penelitian:

- 1) Data tentang sejarah awal mula terbentuknya SMKN 1 Gambut
- 2) Kepala sekolah, guru, pustakawan sekolah, tata usaha, dan siswa
- 3) Sarana dan prasarana yang dimiliki SMKN 1 Gambut
- 4) Wawancara terhadap Pustakawan SMKN 1 Gambut

## 2. Sumber Data

Untuk memperoleh data tersebut sumber data dari penelitian ini mencakup:

- a. Responden, yaitu seluruh siswa kelas XI TKJ 1 SMK Negeri 1 Gambut yang berjumlah 35 orang.
- b. Informan, yaitu orang-orang yang membantu dalam memberikan informasi tentang data yang digali, meliputi kepala sekolah, pustakawan, guru serta staf usaha SMKN 1 Gambut.
- c. Dokumenter, yaitu berupa catatan-catatan yang terdapat disekolah yang berhubungan dengan data yang diuji.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Angket**

Kuesioner adalah alat umum yang digunakan peneliti di bidang pendidikan untuk mengumpulkan data. Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, instrumen ini diberikan kepada responden dan mencakup pertanyaan yang secara khusus dirancang untuk menyelesaikan masalah penelitian. Data tentang minat membaca siswa dan koleksi digital dikumpulkan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner.<sup>60</sup>

### **2. Wawancara**

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi secara langsung dari responden atau subjek penelitian. Melalui metode ini, peneliti melakukan pertemuan secara tatap muka dengan responden untuk melakukan proses tanya jawab secara interaktif. Kegiatan tersebut memungkinkan peneliti mendapatkan data dan informasi yang lebih mendalam sesuai dengan tujuan penelitian.

Peneliti melakukan wawancara di SMK Negeri 1 gambut untuk mempelajari lebih lanjut tentang sejarah sekolah, demografi siswa dan staf pengajar saat ini, serta fasilitas dan infrastruktur fisik. Wawancara dengan informan dan responden dapat dilakukan secara verbal menggunakan strategi ini.

---

<sup>60</sup> Prof. H. M. Sukardi, dkk, 97.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi juga mencakup upaya untuk mencatat dan mengklasifikasikan informasi dalam format tulisan, foto atau gambar, dan video, serta memakai informasi yang tepat dari pencatatan dari berbagai sumber.<sup>61</sup> Pada penelitian ini peneliti memakai dokumentasi sebagai bukti dalam penelitian.

**Tabel 3.1 Sumber Data**

No	Data	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data	Jumlah Responden
1.	Data pokok meliputi: A. Koleksi Digital yang mencakup: - Akseibilitas koleksi digital - Kelengkapan koleksi E – Book - Kualitas tampilan dan kenyamanan - Efisiensi dan pencarian B. Minat baca siswa meliputi:	Angket	Siswa Kelas XI TKJ 1	35 orang

<sup>61</sup> Hajar Hasan, “Pengembangan Sistem Informasi Dokumentasi Terpusat pada STMIK Tidore Mandiri,” *JURASIK (Jurnal Sistem Informasi dan Komputer)*, Vol. 2, No. 1 (Juni 2022), hlm. 23.

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ketertarikan siswa terhadap media baca digital</li> <li>- Frekuensi dan pola membaca digital</li> <li>- Dorongan dan manfaat membaca digital</li> <li>- Dukungan dari guru atau pustakawan, sekolah, orang tua, dan teman terhadap penggunaan sumber bacaan digital oleh siswa</li> <li>- Gangguan dan kendala membaca digital</li> </ul>	Angket	Siswa kelas XI TKJ 1	35 orang
--	--	--------	----------------------	----------

## F. Instrumen Penelitian

Panduan tertulis untuk pengamatan, wawancara, dan pertanyaan yang disiapkan untuk mendapat informasi merupakan alat penelitian. Baik tidaknya alat penelitian tergantung pada validitas dan reliabilitasnya. Oleh karena itu, peneliti harus mempergunakan alat penelitian berkualitas tinggi karena memakai yang kurang berkualitas bisa berakibat validitas dan reliabilitas rendah.<sup>62</sup>

### 1. Penyusunan Instrumen

Penelitian ini ada variabel independen dan variabel dependen masing-masing intrumennya adalah:

- a. Instrumen untuk mengukur Koleksi Digital Perpustakaan dan minat baca siswa kelas XI TKJ 1 SMK Negeri 1 Gambut. Yaitu dengan cara memakai angket yang tujuannya mengetahui Koleksi Digital Perpustakaan dan tingkat minat baca siswa.

Selanjutnya, variabel tersebut akan dibagi menjadi beberapa sub variabel yang akan dipergunakan untuk membuat pertanyaan kisi-kisi instrumen penelitian berikut memperlihatkan urutan variabel tersebut:

**Tabel 3.2 kisi-kisi Instrumen**

Variabel	Dimensi	Indikator
Variabel Bebas: Koleksi Digital	Koleksi Digital Perpustakaan SMKN 1 Gambut	a) Akseibilitas Koleksi Digital b) Kelengkapan Koleksi E-Book

<sup>62</sup> Ovan Andika, CAMI: Aplikasi Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web (Sulawesi: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2020), 1.

		c) Kualitas Tampilan dan Kenyamanan d) Efisiensi Pencarian
Variabel Terikat : Minat Baca	Minat Baca Siswa	a. Ketertarikan membaca digital b. Kebiasaan membaca digital c. Motivasi dan manfaat d. Dukungan lingkungan e. Hambatan membaca digital

Keterangan:

1) Instrumen Koleksi Digital

Kisi-kisi Angket Koleksi Digital:

- a) Akseibilitas Koleksi Digital
- b) Kelengkapan Koleksi E-Book
- c) Kualitas Tampilan dan Kenyamanan
- d) Efisiensi Pencarian

**Tabel 3.3 Indikator Angket Koleksi Digital**

No	Indikator	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif	Jumlah Item
1	Aksebilitas Koleksi Digital	1 dan 2	3 dan 4	4
2	Kelengkapan Koleksi E-Book	5 dan 6	7 dan 8	4
3	Kualitas Tampilan dan Kenyamanan	9 dan 10	11 dan 12	4
4	Efisiensi Pencarian	13 dan 14	15 dan 16	4
			Jumlah	16

Keterangan Pilihan Jawaban :

- 1 : Sangat Tidak Setuju
- 2 : Tidak Setuju
- 3 : Ragu-ragu
- 4 : Setuju
- 5 : Sangat Setuju

**Tabel 3.4 Keterangan Penskoran Angket Koleksi Digital**

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
keterangan	Skor	Keterangan	Skor
SS	4	SS	1
S	3	S	2

<b>TS</b>	<b>2</b>	<b>TS</b>	<b>3</b>
<b>STS</b>	<b>1</b>	<b>STS</b>	<b>4</b>

2) Instrumen Angket Minat Baca:

Kisi-kisi Angket Minat Baca

- a) Ketertarikan membaca digital
- b) Kebiasaan membaca digital
- c) Motivasi dan manfaat
- d) Dukungan lingkungan
- e) Hambatan membaca digital

**Tabel 3.5 Indikator Angket Minat Baca**

No	Indikator	Pernyataan		Jumlah Item
		Positif	Negatif	
1	Ketertarikan membaca digital	1, 2, 3, 4		4
2	Kebiasaan membaca digital	5, 6, 7, 8		4
3	Motivasi dan manfaat	9, 10, 11, 12		4
4	Dukungan lingkungan	13, 14, 15, 16		4
5	Hambatan membaca digital		17, 18, 19, 20	4
			Jumlah	20

#### Keterangan Pilihan Jawaban

- 1 : Sangat Tidak Setuju
- 2 : Tidak Setuju
- 3 : Ragu-ragu
- 4 : Setuju
- 5 : Sangat Setuju

**Tabel 3.6 Keterangan Penskoran Minat Baca**

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
keterangan	Skor	Keterangan	Skor
SS	4	SS	1
S	3	S	2
TS	2	TS	3
STS	1	STS	4

#### G. Hasil Uji Coba instrumen

Uji instrumen pada penelitian ini dilaksanakan dalam dua tahap yaitu uji validitas untuk menentukan keabsahan dan uji reliabilitas untuk menentukan konsistensi.

##### 1. Validitas

Validitas merupakan tingkat ketepatan suatu instrumen dalam mengukur objek atau variabel yang seharusnya diukur. Dengan demikian, validitas menunjukkan sejauh mana alat ukur mampu menghasilkan data yang sesuai dengan

tujuan pengukuran.<sup>63</sup> Dalam pengujian validitas instrumen, salah satu metode yang dapat digunakan adalah dengan menghitung koefisien korelasi menggunakan rumus korelasi Pearson:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2) (N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefesiens korelasi antara x dan y

N : Jumlah subyek

X : Skor Item

$\sum X$  : jumlah Skor item

$\sum Y$  : Jumlah Skor total

$\sum x^2$  : Jumlah kuadrat skor item

$\sum y^2$  : Jumlah kuadrat skor total

Pada penelitian ini, pengujian validitas butir pernyataan dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 22 melalui beberapa langkah atau prosedur sebagai berikut:

- a. Memasukkan data ke dalam program SPSS Versi 22.
- b. Pilih menu *Analyze*.
- c. Pilih *Scale*, kemudian klik *Reliability Analysis*.
- d. Pada jendela *Reliability Analysis*, klik *Statistics*, centang *Scale if itemdeleted*, lalu klik *Continue*.

---

<sup>63</sup> Tri Cahyono, *Statistika Terapan & Indikator Kesehatan* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), hlm. 14.

e. Klik OK untuk menjalankan analisis.

Nilai  $r_{xy}$  dipergunakan untuk mendapat nilai *rhitung*, besarnya *rhitung* dibandingkan dengan *rtabel* dengan taraf 5% jika *rhitung* > *rtabel* maka instrument yang diujikan valid.

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat ketepatan dan konsistensi suatu alat ukur yang digunakan sebagai instrumen pengumpul data, apabila alat tersebut telah terbukti baik dan stabil dalam memberikan hasil pengukuran yang serupa pada kondisi yang sama. Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach, yang dirumuskan sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{K}{K-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum a^2}{\sum a2t} \right)$$

Keterangan:

- $r_{11}$  : reliabilitas instrument
- K : banyaknya butir pernyataan
- $\sum a^2$  : jumlah varian butir
- $\sum a2t$  : varian soal

Adapun pada studi ini uji reliabilitas dilaksanakan dengan mempergunakan bantuan SPSS versi 22 dengan Langkah-langkah yakni:

- a. Masukkan data ke dalam program SPSS
- b. Pilih menu *Analyze*
- c. Pilih *Scale*, kemudian pilih *Reliability Analysis*
- d. Pada jendela *Reliability Analysis*, klik *Statistic*, centang *scale if item deleted*, lalu klik *continue*.

- e. Klik Ok untuk menjalankan analisis reliabilitas.

Reliabilitas dapat dilihat dari nilai Cronbach's Alpha yang ditampilkan pada output SPSS. Apabila nilai Alpha yang diperoleh lebih besar dari 0,7 maka instrumen atau kuesioner dinyatakan reliabel.<sup>64</sup>

## H. Teknik Analisis Data

### 1. Statistik deskriptif

Analisis data pada penelitian ini dilaksanakan dengan pendekatan kuantitatif deskriptif, di mana merincikan data berarti menggambarkan data yang ada untuk mendapat bentuk yang jelas dari responden agar lebih mudah dipahami.<sup>65</sup> Pengumpulan data pada penelitian ini dilaksanakan melalui angket. Analisis deskriptif dipergunakan untuk memberikan gambaran mengenai variabel penelitian dengan bantuan aplikasi SPSS versi 22.

Pada penelitian ini, analisis statistik deskriptif disajikan melalui tabel distribusi frekuensi yang dikategorikan ke dalam tiga tingkat, yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Penyusunan tabel distribusi frekuensi serta perumusan kategori dilaksanakan melalui beberapa langkah yakni:<sup>66</sup>

- a. Menghitung rentang skor

Rentang skor dihitung dengan rumus:

$$R = \text{skor terbesar} - \text{skor terkecil.}$$

---

<sup>64</sup> Tony Wijaya, *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS* (Yogyakarta: Universitas Atma Jaya, 2013), 1.

<sup>65</sup> Prof. H. M. Sukardi, dkk, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, 110.

<sup>66</sup> Zaenal Aqib, *Model-model, Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual* (Bandung: Yrama Widya, 2013), 252.

b. Menentukan jumlah kelas interval

Jumlah kelas interval ditentukan dengan rumus Sturges:

$$K = 1 + 3.3 \log n,$$

dengan  $n$  adalah banyaknya data.

c. Menghitung panjang kelas

Panjang kelas dihitung dengan cara membagi rentang skor dengan

jumlah kelas:

$$P = \frac{\text{rentang}}{\text{jumlah kelas}}.$$

d. Menyusun kategori kelas interval

Kategori kelas ditentukan berdasarkan nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi (SD)

Tinggi :  $X > \text{Mean} + \text{SD}$

Sedang :  $\text{Mean} - \text{SD} < X \leq \text{Mean} + \text{SD}$

Rendah :  $X < \text{Mean} - \text{SD}$

## 2. Uji Prasyarat Analisis

Untuk memahami hubungan koleksi digital dengan minat baca siswa data yang didapat akan dianalisis dengan uji prasyarat sebagai berikut:

### a. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah distribusi data pada variabel yang digunakan dalam penelitian memenuhi asumsi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, data yang akan dianalisis diharapkan berdistribusi normal agar metode statistik yang digunakan dapat diterapkan secara tepat. Uji normalitas

dilakukan dengan menggunakan uji Shapiro-Wilk melalui program SPSS versi 22. Jika nilai signifikansi (sig.) lebih besar dari 0,05, maka data dinyatakan normal.

#### **b. Uji Linieritas**

Uji linieritas tujuannya menentukan apakah hubungan dua variabel linier ataupun tidak. Jika suatu variabel mendapat skor yang lebih tinggi daripada variabel lain, hubungan tersebut dianggap linier. Hubungan antar variabel linier ditemukan bila angka sig. linier  $< 0,05$  serta angka sig. deviasi dari linier  $> 0,05$ . Untuk menguji linearitas, rumus uji linearitas dipakai memakai SPSS versi 22, dan prosedurnya adalah yakni:

- 1) Masukkan data dalam SPSS
- 2) Pilih menu *Analyze*
- 3) Pilih *Compare means*, kemudian pilih jenis uji yang sesuai
- 4) Masukkan variabel "koleksi digital" ke kotak *independent list* dan variabel "minat baca" ke kotak *dependent list*
- 5) klik *Options*, lalu centang *rest for linearity*, lalu klik *continue*
- 6) Klik Ok untuk menjalankan analisis

#### **c. Uji Hipotesis**

Uji hipotesis adalah uji untuk mengetahui apakah hasil sampel dapat diterapkan pada populasi.<sup>67</sup> untuk menentukan hubungan diantara minat baca siswa SMKN 1 Gambut dan koleksi digital. Uji korelasi Pearson dipergunakan untuk menjalankan tes. Tujuan analisis adalah untuk mengetahui bagaimana dua variabel

---

<sup>67</sup> Duwi Priyanto, *Paham Analisa Statistik Data Dengan SPSS* (Yogyakarta: Buku Seru, 2010)

berhubungan satu sama lain. Peneliti melakukan pemeriksaan menggunakan bantuan SPSS versi 22 dengan langkah-langkah berikut:

- 1) Masukkan data ke SPSS
- 2) Pilih *Analyze > Regression > Linear*.
- 3) Pindahkan variabel  $X_1$  dan  $X_2$  ke kolom Independent.
- 4) Pindahkan variabel  $Y$  ke kolom *Dependent*.
- 5) Pada opsi *Statistics*, centang *R Squared Change*, lalu klik *Continue*.
- 6) Ok.<sup>68</sup>

Bisa terlihat melalui tabel interpretasi nilai  $r$  dan sig. F change di bawah ini:

- 1) Bila angka Sig. F Change  $< 0,05$  maka ditemukan hubungan secara nyata
- 2) Bila angka Sig. F Change  $> 0,05$  maka tidak ditemukan hubungan secara nyata

**Tabel 3.7 interpretasi nilai  $r$  dan sig. F**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,20-0,35	Lemah
0,35-0,65	Sedang
0,65-0,85	Cukup tinggi
$> 0,85$	tinggi

<sup>68</sup> Mumun Syaban, Statistika Penelitian (Bandung: Informatika Bandung, 2021), 146.